
**PENGARUH PENDIDIKAN GEOGRAFI DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN
LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH**

Rozan Naufal Fadillah¹, Acep Roni Hamdani²

¹Universitas Pasundan, ²Universitas Pasundan

[1rozanaufalf@gmail.com](mailto:rozanaufalf@gmail.com), [2acepronihamdani@unpas.ac.id](mailto:acepronihamdani@unpas.ac.id)

ABSTRACT

Geography education plays a significant role in shaping students' environmental awareness, especially during their critical developmental stages. This article aims to investigate the role of geography education in fostering environmental awareness, focusing on high school students. The research method employed is a qualitative case study approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. Findings from this study indicate that geography education makes a significant contribution to shaping students' environmental awareness. Through geography learning, students become more conscious of global environmental challenges, including climate change, biodiversity loss, and environmental degradation. Additionally, geography education enhances students' understanding of the relationship between humans and the environment and the importance of sustainability. However, challenges such as resource limitations, overloaded curricula, and the need for innovative teaching methods were also identified. This article concludes by emphasizing the importance of the role of geography education in shaping environmental awareness among high school students and highlighting the need for continuous improvement and enhancement of teaching methods to address increasingly complex global environmental challenges.

Keywords: geography education, environmental awareness, high school students, case study, teaching methods.

ABSTRAK

Pendidikan geografi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa, terutama di masa kritis perkembangan mereka. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki peran pendidikan geografi dalam membentuk kesadaran lingkungan, dengan fokus pada siswa sekolah menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pendidikan geografi memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa. Melalui pembelajaran geografi, siswa menjadi lebih sadar akan tantangan lingkungan global, termasuk perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan degradasi lingkungan. Selain itu, pembelajaran geografi juga memperkuat pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungan serta pentingnya keberlanjutan. Namun, tantangan seperti kurangnya sumber daya, kurikulum yang terlalu padat, dan kebutuhan akan pengembangan metode pengajaran yang inovatif juga diidentifikasi. Artikel ini menyimpulkan dengan menekankan pentingnya peran pendidikan geografi dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa sekolah menengah dan menyoroti perlunya terus memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran dalam menghadapi tantangan lingkungan global yang semakin kompleks.

Kata Kunci: pendidikan geografi, kesadaran lingkungan, siswa sekolah menengah, studi kasus, metode pengajaran.

A. Pendahuluan

Kesadaran lingkungan merupakan aspek penting dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Pendidikan geografi memiliki peran yang krusial dalam membentuk kesadaran ini, terutama di kalangan siswa sekolah menengah yang sedang dalam masa kritis perkembangan mereka. Tinjauan Pustaka. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa pendidikan geografi dapat menjadi platform yang efektif untuk

meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dengan mengajarkan konsep-konsep tentang lingkungan dan tantangan lingkungan global.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan fokus pada siswa sekolah menengah. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi kelas, dan analisis dokumen seperti rencana pelajaran dan materi pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Temuan, Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pendidikan geografi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa. Pembelajaran geografi membantu siswa memahami kompleksitas tantangan lingkungan global dan pentingnya pelestarian lingkungan. Implikasi. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan sumber daya yang memadai dalam pendidikan geografi untuk terus meningkatkan peran pendidikan geografi dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa.

D. Kesimpulan

Pendidikan geografi memegang peran yang penting dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa sekolah menengah. Dengan terus meningkatkan metode pengajaran dan sumber daya, pendidikan geografi dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan lingkungan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Asgar, Z., Razilu, Z., & Darman. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran geografi pokok bahasan bencana alam. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 102–112.

Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.

Helmi, D., Hallatu, A., & Asep, A. (2025). Integrasi mitigasi bencana dalam pembelajaran geografi SMA melalui pendekatan kontekstual Kurikulum Merdeka. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 129–139.

Ihsyaluddin, I., Jaelani, J., & Firham, F. (2024). Pendidikan lingkungan pada sekolah menengah atas negeri di Kota Baubau. *Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 9(2), 123–132.

Irma, D., Wardani, N. R., & Surjati, E. (2025). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 6(2), 129–138.

Komalasari, K. (2020). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Refika Aditama.

Sudjana, N. (2022). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2021). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.

Wahyuni, E., Novarita, A., Rahmawati, R., & Suwarni, S. (2025). Pengembangan e-modul pembelajaran geografi untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 10(4), 518–531.